

BAB I

PENDAHULUAN

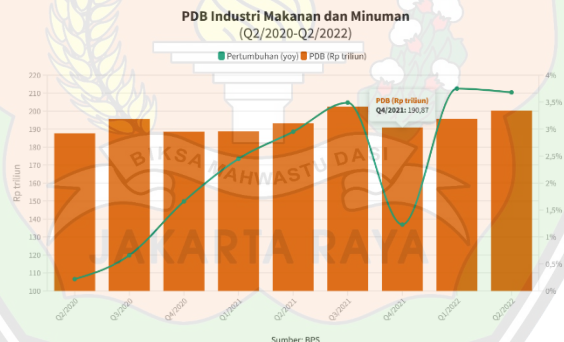
1.1 Latar Belakang

Emiten sub sektor makanan dan minuman di Indonesia hingga saat ini akan terus tumbuh dan berkembang seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Pertambahan jumlah penduduk mempengaruhi peningkatan kebutuhan akan makanan dan minuman. Peningkatan kebutuhan serta permintaan terhadap makanan dan minuman ini akan menyebabkan munculnya berbagai emiten sub sektor makanan dan minuman baru, sehingga dapat mengakibatkan meningkatnya persaingan antar emiten. Fenomena persaingan ini memacu tiap emiten untuk meningkatkan kinerja serta kualitasnya agar dapat bersaing secara efektif dengan pesaing lainnya.

Persaingan antar emiten merupakan salah satu aspek utama dalam dunia bisnis. Salah satu tujuan mendasar dari suatu emiten adalah untuk mengoptimalkan keuntungan, meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan menambah nilai perusahaan. Nilai perusahaan itu sendiri sering kali dilihat sebagai cerminan Tingkat kesuksesan perusahaan di mata para investor, yang biasa diukur melalui harga saham (Mulyadi & Tambun, 2020). Abbas *et al.*, (2021) harga saham menggambarkan penilaian pasar terhadap performa perusahaan dan berfungsi sebagai petunjuk dalam mengevaluasi perusahaan. Semakin melonjak harga saham suatu emiten, maka semakin besar pula nilai perusahaan tersebut.

Mengacu pada data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021, harga saham dalam sektor barang konsumen primer atau *consumer non-cyclical* mencatat penurunan sebesar 11,29% jika dibandingkan dengan awal tahun. Banyak emiten barang konsumen primer yang membukukan margin lebih rendah, dikarenakan adanya kenaikan bahan baku seperti harga *Crude Palm Oil* (CPO), minyak dan gandum. Pada awal tahun 2021 AISA mengalami penurunan 47,18 % dengan harga Rp 206 per saham dan AALI mengalami penurunan 35,90 % dengan harga Rp 7.900 per saham secara *year to date* (ytd) (www.investasi.kontan.co.id).

Badan Pusat Statistik (BPS) turut serta melaporkan terkait PDB (Produk Domestik Bruto) sebagai berikut



Gambar 1.1 PDB Industri Makanan dan Minuman

Berdasarkan data di atas Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) pada industri makanan dan minuman sebesar Rp 200,26 triliun di kuartal II/2022. Nilai tersebut meningkat sebesar 3,68% dari periode kuartal sama tahun lalu hanya sebesar Rp 193,16 triliun. Kinerja perusahaan makanan dan minuman cenderung menguat setelah mengalami perlambatan pada kuartal II/2020. Hal ini menunjukan

bahwa perusahaan makan dan minuman telah pulih dari efek pandemi Covid-19. Saat ini pada kuartal II/2022 pertumbuhan PDB perusahaan makanan dan minuman mengalami perlambatan dikarenakan adanya penurunan ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) dan minyak goreng.

Fenomena mengenai penurunan ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) ini dapat dilihat pada salah satu kasus emiten Golden Plantation Tbk. Emiten ini mengalami penurunan harga saham serta mengalami kekurangan modal guna membayar utang anak perusahaan, sehingga perusahaan tersebut dinyatakan pailit (www.investasi.kontan.co.id).

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah salah satu faktor yang berperan dalam memengaruhi perubahan harga saham. Hubungan antara PDB dan harga saham terdapat pada peningkatan jumlah barang konsumsi dalam perekonomian dapat mengindikasikan pertumbuhan ekonomi (Febrianti & Nurhayati, 2020). Peningkatan jumlah barang konsumsi akan memicu pertumbuhan ekonomi dan omzet penjualan suatu emiten. Peningkatan omset penjualan ini akan memberikan dampak positif pada profit suatu emiten. Seiring dengan meningkatnya profit maka harga saham suatu emiten tersebut juga akan mengalami kenaikan.

Penelitian ini menyoroti struktur modal sebagai faktor pertama yang mempengaruhi nilai sebuah perusahaan. Struktur modal atau lebih dikenal dengan “*capital structure*” merujuk pada kombinasi pembiayaan jangka panjang yang dimiliki perusahaan, yang meliputi hutang, saham preferen dan ekuitas saham biasa (Triyonowati, 2022). Perubahan dalam struktur modal dapat mempengaruhi nilai

perusahaan secara langsung, jika nilai perusahaan mengalami penurunan maka akan berdampak pada nilai saham yang juga ikut menurun. Berdasarkan penelitian Setiawan *et al.*, (2021) ditemukan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Temuan ini bertentangan dengan penelitian Baihaqi *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa ada pengaruh negatif tetapi tidak signifikan antara struktur modal dengan nilai perusahaan.

Manajemen pajak adalah faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini. Manajemen pajak (*tax management*) merupakan strategi dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian aspek-aspek perpajakan yang dapat menguntungkan wajib pajak serta mematuhi kewajiban perpajakan secara optimal (Anasta *et al.*, 2023). Tindakan manajemen pajak dilakukan dengan maksud mengoptimalkan serta meminimalisasi jumlah kena pajak pada perusahaan. Manajemen pajak yang optimal mencerminkan nilai perusahaan yang baik. Berdasarkan penelitian Armila, (2022) bahwa manajemen pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Ellytra & Suparyati, (2023) bahwa manajemen pajak berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas sebagai faktor ketiga, profitabilitas mencerminkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu, diukur dari total dana atau modal yang dimiliki perusahaan (Budi & Maryono, 2022). Profitabilitas dan nilai perusahaan memiliki hubungan erat, ketika profitabilitas naik maka nilai perusahaan cenderung ikut meningkat. Penelitian Dewi & Ekadjaja, (2020)

menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun hasil penelitian Johan & Septariani, (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Melihat uraian latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk menggali lebih jauh melalui penelitian yang berjudul :

“Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Emiten Sub Sektor Makanan dan Minuman Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)”

1.2 Rumusan Masalah

Mempertimbangkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan emiten sub sektor makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 ?
2. Apakah manajemen pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan emiten sub sektor makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan emiten sub sektor makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 ?

4. Apakah struktur modal, manajemen pajak dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan emiten sub sektor makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan pada emiten sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif manajemen pajak terhadap nilai perusahaan pada emiten sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada emiten sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, manajemen pajak dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada emiten sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat serta berharga bagi berbagai pihak, baik dalam ranah teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini meliputi :

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini berpotensi mendukung kemajuan ilmu dibidang perpajakan dan akuntansi, serta menjadi dasar yang memperkuat teori-teori yang ada untuk perbaikan di masa mendatang.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai perpajakan dan keuangan emiten lebih khusus terkait masalah yang diteliti, sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan emiten dalam evaluasi kerja guna menarik investor dan memberikan tambahan informasi serta bersumbangsih bahan referensi bagi peneliti selanjutnya terkait topik-topik yang relevan. Penelitian ini juga dapat dikatakan sebagai pembuktian atas saran peneliti terdahulu serta pengujian data terkait topik variabel yang diteliti.

1.5 Batasan Masalah

Peneliti memfokuskan masalah pada Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Emiten Sub Sektor Makanan dan Minuman Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022).

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian memerlukan gambaran mengenai sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab yang saling berkaitan agar lebih terarah dan dapat dijadikan acuan pokok penyusunan skripsi. Berikut sistematika penulisan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Telaah teoritis, telaah empiris, rerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasionalisasi variabel dan skala pengukurannya, serta metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan dan saran